MEKANISME PERTAHANAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL MARIPOSA KARYA LULUK H.F (KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)

JURNAL

Oleh :

DWI ERNA SARI
NIM : 156083

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah yang berjudul :

MEKANISME PERTAHANAN TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL MARIPOSA KARYA LULUK H.F
(KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)

Oleh :

DWI ERNA SARI
NIM : 156083

Telah disetujui Tim Seleksi Karya Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang
Pada Hari Jumat, 16 Agustus 2019

Pembimbing	Panitia Seleksi,
(Dr. Mu'minin, M.A)	**(Dr. Akhmad Sauqi Ahya, M.A)**
NIK. 0104770209	NIK. 0104770210

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JURNAL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
STKIP PGRI JOMBANG

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DWI ERNA SARI

NIM : 156083

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul : **MEKANISME PERTAHANAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL MARIPOSA KARYA LULUK H.F (KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **jurnal** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan **jurnal** ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Jombang, 16 Agustus 2019
Yang Membuat Pernyataan

DWI ERNA SARI
NIM 156083

SASTRANESIA
Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
STKIP PGRI JOMBANG

Volume xxx
No. x, 20xx
page xxx-xxx

Article History:
Submitted:
dd-mm-20xx
Accepted:
dd-mm-20xx
Published:
dd-mm20xx

vailable at http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra
P-ISSN 2337-7712
E-ISSN 2598-8271

DEFENCE MECHANISM OF THE MAIN CHARACTER IN THE NOVEL MARIPOSA BY LULUK H.F
(THE STUDY OF LITERARY PSYCHOLOGY)

MEKANISME PERTAHANAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL MARIPOSA KARYA LULUK H.F
(KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)

Dwi Erna Sari[1], Mu'minin[2]

STKIP PGRI JOMBANG

Jl. Patimura III No. 20, Sengon, Kecamatan. Jombang, Kabupaten. Jombang (0321861319)

dwiernasari156083c@gmail.com

ABSTRACT

Psychology of literature is a study of literary work that is believed to reflect the processes and activities of the psyche. The novel studied is a novel that tells the story of teenagers in high school. The main character named Natasha Kay Loovi has several characters such as childish, spoiled, easy to cry, aggressive and imaginative.

This study examines a literary work in the form of a novel by Luluk H.F entitles Defense Mechanism of main character in the novel Mariposa byLuluk H.F. This study is analyzed in terms of the defense mechanism of the main characters in the form of regression, aggression and fantasy.

The objectives to be achieved are to describe the defense mechanism, describe the defense mechanism of aggression, and describe the defense mechanism of fantasy.

This research uses Literature Psychology study with the theory usedto analyze is Albertin Minderop's literary psychology. The data sourceof this research is Mariposa novel by Luluk H.F, published by coconut books with ISBN 978-602-5508-61-5. Data is collected in the form of sentences or words in the story. This research is a qualitative descriptive research. The validity of the data of this study is to use peer examination techniques through discussion.

The results of this study are that the defense mechanism of regression, Natasha, the main character, has characters such as childish, spoiled, easy to cry. These are because Natasha wants to get attention from Iqbal. The aggression of Natasha has an emotional

This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and STKIP PGRI Jombang

nature because of Iqbal cold treatment and rejection related to her love affair. While Natasha's fantasy character shows her delusional nature by inviting a cow puppet to talk in the shop. In the analysis of these data, it can be concluded that the form of the mechanism highlighted is regression.

Keyword: *psychology of literature, defense mechanisms, mariposa novel.*

ABSTRAK

Psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan. Novel yang dikaji adalah novel yang berceritakan tentang kisah remaja dimasa SMA. Tokoh utama ini bernama Natasha Kay Loovi dengan karakter seperti mirip anak kecil, manja,suka menangis, agresif dan suka berimajinasi

Penelitian ini mengkaji sebuah karya sastra yang berbentuk novel karya Luluk H.F dengan judul *Mekanisme Pertahanan Tokoh Utama Dalam Novel Mariposa Karya Luluk H.F* yang dianalisis dari segi mekanisme pertahanan tokoh utama berupan regresi, agresi dan fantasi.

Tujuan yang ingin dicapai adalah mendeskripsikan mekanisme pertahanan regresi, mendeskripsikan mekanisme pertahanan agresi, dan mendeskripsikan mekanisme pertahanan fantasi

Penelitian ini menggunakan kajian Psikologi Sastra dengan teori yang digunakan untuk menganalisis adalah psikologi sastra Albertin Minderop.sumber data dari penelitian ini adalah novel Mriposa karya Luluk H.F yang diterbitkan oleh coconut books dengan ISBN 978-602-5508-61-5. Data yang dikumpulkan berupa kalimat atau kata-kata yang ada pada cerita. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Keabsahan data penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi.

Hasil penelitian ini adalah bahwa dari bentuk mekanisme pertahanan regresi tokoh Natasah memiliki sifat seperti anak kecil, manja, suka menangis karena untuk memperoleh perhatian dari Iqbal. Agresi tokoh Natasha memilki sifat emosional yang karena dia mendapatkan perlakuan dingin dan penolakan dari seorang Iqbal terkait dengan asmaranya. Sedangkan fantasi tokoh Natasha menunjukkan sifat berkhayalnya dengan mengajak boneka sapi berbicara disaat di berada ditoko, Pada analisis data tersebut dapat disimpulkan bentuk mekanisme yang ditonjolkan adalah regresi.

Kata kunci: *psikologi sastra,mekanisme pertahanan, novel Mariposa*

Pendahuluan

Sastra merupakan sebuah cabang ilmu yang mempelajari tentang suatu nilai keindahan, kesenian, dan menciptakan suatu karya yang diperoleh dari pengetahuan secara imajinatif dari seorang pengarang. Sastra berkembang dengan pesat dengan berjalannya zaman diera modern yang bermunculan dari profesi yang berbeda.seperti managemen,kedokteran dan lain sebagainya. Sastra sangat erat dengan cerita sejarah di masyarakat yang berfungsi sebagai bentuk nyata dari gambaran seorang tokoh dalam sebuah kehidupan. Taum (1997:13) memaparkan bahwa sastra sebagai sebuah karya cipta atau fiksi yang bersifat imajinatif atau sastra adalah penggunaan bahasa yang indah dan berguna yang menandakan hal-hal lain. Psikologi berasal dari kata yunani psyche, yang berarti jiwa, dan logos yang berarti ilmu. Jadi psikologi berarti ilmu jiwa atau ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia (Atkinson, 1996:7). Psikologi merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan dan ilmu terapan yang mempelajari tentang perilaku, fungsi mental, dan proses mental manusia melalui prosedur ilmiah. Peneliti menyimpulkan dari kedua pendapat diatas bahwa psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang kejiwaan seseorang meliputi perilaku, fungsi mental dan prosedur mental manusia melalui prosedur ilmiah.

Endaswara (2008:12) menyatakan bahwa psikologi sastra adalah ilmu yang mengkaji lebih mendalam aspek perwatakan, memberikan umpan-balik terhadap penelitian masalah perwatakan dengan masalah-masalah psikologis yang muncul dalam sebuah karya sastra.

Psikologi sastra dalam teori Minderoup terbagi atas tiga komponen yaitu; dinamika kepribadian, mekanisme pertahanan dan konflik, dan klasifikasi emosi. Dari tiga komponen tersebut peneliti memilih mekanisme pertahan yang didalamnya terdiri dari 11 bagian yaitu, represi (Repression), sublimasi, proyeksi, pengalihan (Displacement), rasionalisasi (Rationalization), reaksi formasi (Reaction Formation), regresi, agresi, apatis,fantasi dan stereotype.

Nurgiyanto (2002:4) menyatakan novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan,dunia imajinatif yang di bangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan),latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya, tentu saja, juga bersifat imajinatif.

Novel Mariposa menceritakan tentang kisah tentang Acha, memiliki nama panjang Natasha Kay Loovi, gadis ajaib berparas cantik seperti bidadari. Ini juga kisah tentang iqbal nama panjangnya Iqbal Guanna Freedy pria yang memiliki sikap berhati dingin dengan hidup monotonnnya.novel ini bercerita tentang perjuangan Acha untuk mendapatkan cinta seorang Iqbal seorang pria yang bersekolah di SMA Arwana jurusan IPA dan pandai di bidang kimia. Namun, dalam memperjuangkan cintanya acha tak pernah gentar untuk meruntuhkan dingin dan kokohnya tembok pertahanan hati Iqbal yang belum pernah disinggahi perempuan. Sikap dingin dan penolakan Iqbal baerkali-kali tak membuat Acha menyerah. Bagi Acha selama Iqbal

masih berwujud manusia, selama Iqbal tidak berubah menjadi sapi terbang, Acha akan terus berjuang.

Peneliti mengambil novel Mariposa karena gagasan cerita yang menarik untuk dikaji, dilihat dari segi penceritaannya novel Mariposa karya Luluk H.F menggambarkan karakter tokoh utama yaitu Natasha Kay Loovi gadis berparas cantik tetapi memiliki karakter yang unik dalam menungkapkan persaannya kepada Iqbal Guanna seorang laki-laki yang dicintainya. Natasha adalah seorang gadis yang manja, suka menangis, bersifat agresif, suka berkhayal tentang kesukaannya dan tidak ada orang yang paham dengan jalan pemikirannya. Melihat karakter yang ditonjolkan tokoh utama peneliti mengkaitkan novel tersebut dengan teori psikologi sastra untuk mengkaji kepribadian tokoh utama dengan teori psikologi sastra milik Minderop

Tujuan secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran yang jelas tentang mekanisme pertahanan agresi, regresi, dan fantasi yang terdapat dalam novel Mariposa karya Luluk Hf, secara khusus mendeskripsikan mekanisme pertahanan regresi, agresi dan fantasi dalam novel Mariposa karya Luluk H.F.

Nurgiyanto (2002:176) memaparkan jenis-jenis tokoh berdasarkan dari segi peranan yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan (tokoh antagonis dan protagonis). Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.

Psikoanalisis yang menghadirkan manusia sebagai bentukan dari naluri-naluri dan konflik-konflik struktur kepribadian. Psikoanalisis adalah disiplin ilmu yang dimulai sekitar tahun 1900-an oleh Sigmund Freud. Teori psikoanalisis berhubungan dengan fungsi dan perkembangan mental manusia. Ilmu ini merupakan bagian dari psikologi yang menberikan kontribuasi besar dan dibuat untuk psikologi manusia selama ini (Minderop, 2016:11). Mekanisme pertahanan merupakan karakteristik yang cenderung kuat dalam diri setiap orang. Mekanisme pertahanan ini tidak mencerminkan kepribadian secara umum, tetapi juga dalam pengertian penting dapat memengaruhi perkembangan kepribadian.

Berdasarkan uraian latar belakang dan kajian pustaka tersebut, peneliti ini menggunakan kajian Psikologi Sastra berupa mekanisme pertahanan dengan menggunakan objek novel Mariposa karya Luluk H.F sebagai bahan penelitian.

Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara yang dilakukan dalam setiap penelitian guna untuk memperoleh kebenaran data yang akan dikaji atau dieliti sehingga mendapatkan hasil yang bisa di pertanggungjawabkan sebagai hasil akhir dari sebuah penelitian. Meleong (2017:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motovasi, tindakan secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus

yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Tujuan metode analisis deskripsi adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan yang sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan fenomena-fenomena yang diteliti. Berdasarkan uraian diatas metode yang tepat dan sesuai untuk meneliti novel Mariposa ini adalah metode kepustakaan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penerapan metode diatas, merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif untuk menggambarkan mengenai aspek psikologi tokoh utama yang terdapat dalam novel Mariposa karya Luluk HF yang berupa kata-kata tertulis.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel Mariposa karya Luluk H.F yang diterbitkan oleh coconut books cetakan pertama desember tahun 2018 dengan tebal halaman 478 halaman. Data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan kalimat yang ada dalam cerita. Pengumpulan data yang digunakan penelitian ini meliputi : (1)Observasi, (2) penandaan, (3) penentuan objek, (4) pembacaan dat, dan (5) penyelesaian data, sedangkan analisis data dalam penelitian ini adalah (1) identifikasi data, (2) pengkodean, (3) penelompokkan data.

Hasil

Mekanisme pertahanan ini tidak mencerminkan kepribadian secara umum, tetapi juga dalam pengertian penting dapat memengaruhi perkembangan kepribadian. Keterkaitan mekanisme ditandai dengan karakter yang ditonjolkan tokoh utama dalam alur penceritaannya yaitu sifat mirip anak kecil, manja, menangis, emosional dan berimajinasi. mekanisme pertahanan yang dimunculkan adalah regresi,agresi da fantasi. Data mekanisme regresi ditandai dengan ciri sifat seseorang mirip anak kecil, manja dan menangis, data mekanisme agresi dibagi dengan emosional yang dibagi menjadi 2 penyampaiannya yaitu secara langsung dan pengalihan, dan data mekanisme fantasi ditandai dengan sifat yang suka berimajinasi. berikut paparan data yang ditemukan berjumlah 21 data, regresi 12 data, agresi 6 dan fantasi 3 data yang tertulis pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Paparan Temuan Data

Mekanisme Pertahanan Tokoh Utama dalam novel Mariposa karya Luluk H.F (Kajian Psikologi Sastra)									
No	Kode Data	Data	Mekanisme Pertahanan Minderop						Ket
			REG			AGR		FAN	
			Mak	Man	Men	Lang	Peng	Imaji	
1	(MAR/REG/Mak/CB1/10)	*"Ya Allah, maafin Acha. Acha minta maaf, Ya Allah maafin."* Acha menarik earphone yang	√						

		terpasang di telinga Iqbal dan berhasil membuat Iqbal terlonjak kaget.							
2	(MAR/AGR/Lan/CB2/15)	Acha menghela napas berat, meratapi kedua kali nasib tak beruntungnya. Ia menatap pintu kelas Iqbal dengan pandangan sendu. *“ Lihat aja, Acha pasti bisa dapetin nomor Iqbal!”* *“ Acha pasti bisa buat Iqbal suka sama Acha!”* *“LIAT AJA!”*				√			
3	(MAR/FAN /Imaji/CB5/73)	“ Boneka sapi, doain Acha, ya, bisa dapetin hatinya Iqbal. Maaf Acha nggak bisa bawa kamu pulang, sapi **“** *Kapan-kapan kita ketemu lagi, ya. Kamu jangan sedih.”*						√	

Pembahasan

1. Mekanisme Pertahanan Regresi

Mekanisme pertahanan regresi adalah perilaku seseorang yang mirip anak kecil, menangis dan manja karena sikap tersebut ditujukan untuk ingin memperoleh perhatian dari orang lain.

(Data : 1)

" Ya Allah, maafin Acha.

Acha minta maaf, Ya Allah maafin." Acha menarik earphone yang terpasang di telinga Iqbal dan berhasil membuat Iqbal terlonjak kaget.**(MAR/REG/Mak/CB1/10)**

Kutipan yang bergaris bawah tersebut termasuk dalam bentuk mekanisme pertahanan regresi karena tokoh utama bersifat seperti mirip anak kecil melakukan hal gila dengan mencabut earphone guna untuk dia mendapatkan perhatian dari Iqbal agar laki-laki tersebut merespon keberadaannya. Iqbal adalah laki-laki yang tak perduli dengan kehadiran seorang perempuan sikap dingin yang ditampilkan kepada Acha menunjukkan kepribadiannya sedangkan Acha bersikeras dengan melakukan cara-cara yang aneh agar laki-laki tersebut bisa cepat meresponnya. Sifat seperti anak kecil menadakan adanya bentuk regresi ketika dilihat dari usia Acha yang sudah SMA.

2. Mekanisme Pertahanan Agresi

Mekanisme pertahanan agresi adalah perasaan emosi seseorang yang selalu gelisah dan tegang yang dapat berakibat penyerangan.

(Data : 2)

Acha menghela napas berat, meratapi kedua kali nasib tak beruntungnya. Ia menatap pintu kelas Iqbal dengan pandangan sendu.

" Lihat aja, Acha pasti bisa dapetin nomor Iqbal!"

" Acha pasti bisa buat Iqbal suka sama Acha!".

"LIAT AJA!". **(MAR/AGR/Lang/CB2/15)**

Kutipan yang bergaris bawah termasuk dalam bentuk mekanisme pertahanan agresi karena tokoh utama mengungkapkan langsung emosinya kepada Iqbal dengan melontarkan kata-kata yang bersifat menantang agar Iqbal merasa tersinggung dan merespon perasaannya sehingga tokoh utama akan memberikan pembuktian kepada Iqbal bahwa dia bisa untuk mendapatkan nomor teleponnya. Emosi yang dimunculkan tokoh utama menandakan bahwa hati tokoh utama juga merasa gelisah dengan perilaku Iqbal yang seperti itu kepada dirinya. Dari paparan tersebut dapat diketahui bahwa pengertian agresi adalah perasaan emosi yang selalu gelisah dan tegang yang mengakibatkan penyerangan yang dilakukan tokoh dengan kata-kata yang bersifat menantang tersebut.

3. Mekanisme Pertahanan Fantasi

Mekanisme pertahanan fantasi adalah cara seseorang dalam menghadapi masalah dengan mencari solusi dengan memasuki dunia khayal guna untuk mencari hiburan lewat imajinasi tanpa menghiraukan realitasnya.

(Data : 3)

" Boneka sapi, doain Acha, ya, bisa dapetin hatinya Iqbal. Maaf Acha nggak bisa bawa kamu pulang, sapi *" Kapan-kapan kita ketemu lagi, ya. Kamu jangan sedih."* **(MAR/FAN/Imaji/CB6/73)**

Kutipan yang bergaris bawah termasuk dalam bentuk mekanisme pertahanan fantasi karena tokoh utama berimajinasi, mengandaikan boneka sapi itu sebagai temannya yang dapat mengerti perasaannya karena masalah percintaan yang dihadapinya selalu mengalami penolakan, sehingga lewat boneka sapi dia mencari solusi untuk mengungkapkan perasaannya tanpa melihat realitas bahwa boneka adalah benda mati yang tidak bisa berbicara. Dari paparan tersebut dapat diketahui bahwa fantasi adalah perilaku seseorang untuk mencari solusi dengan berimajinasi untuk menghibur diri agar masalah apa yang dirasakan tidak terasa nyata.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, melalui analisis mekanisme pertahanan, dapat ditarik kesimpulan bahwa bentukmekanisme yang digambarkan dalam novel Mariposa adalah regresi, agresi dan fantasi. Tokoh utama dalam Mariposa yaitu Natasha Kay Loovi, disebut tokoh utama karena memang novel ini menggambarkan karakter sosok remaja SMA berusia 16 tahun.

1. Mekanisme pertahanan regresi dalam penelitian ini menampilkan karakter tokoh utama yang mirip anak kecil, menangis dan manja. Natasha selalu memperlihatkan sikap tersebut kepada teman-temannya dengan siapapun karakter yang dimilikinya menjadi ciri khas yang unik diantara gadis remaja seusianya. Sikap mirip anak kecil, manja dan menangis secara umum seusia anak SMA seharusnya tidak lagi dimunculkan karena usia tersebut menuju kedewasaan dan mulai timbul kemandirian.
2. Mekanisme pertahanan agresi dalam penelitian ini menampilkan karakter tokoh uatma yang suka emosional dalam menghadapi kisah asmaranya. Tokoh utama adalah gadis yang mudah cemburu jika seseorang yang disukainya dekat dengan perempuan lain meskipun diantara mereka tidak terjalin hubungan yang serius. Tokoh utama gadis yang memilki sikap lembut terhadap laki-laki tetapi dia bisa meluapkan emosinya jika perasaannya mengalami tekanan batin yang begitu hebat sehingga pada saat marah ia akan mengekspresikan secara langsung maupun dialihkan kepada seseorang guna untuk pelampiasaannya.
3. Mekanisme pertahanan fantasi dalam penelitian ini menampilkan karakter tokoh utama yang suka membayangkn hal yang dirasanya

sebagai solusi untuk menyampaikan keinginannya jika tidak ada cara lain untuk menghindari frustasi karena tidak ada teman yang mengerti jalan pemikirannya. Tokoh utama sangat menyukai boneka sapi yang dijadikan teman bicaranya dirumah bahkan dia membayangkan suatu saat bisa memiliki rumah berinteriorkan sapi.

Secara garis besar dapat dismpulkan bahwa ketiga mekanisme pertahanan tersebut menunjukkan bahwa karakter seorang tokoh utama yang di perlihatkan sangatlah sesuai dengan tema yang di gambarkan novel Mariposa dengan perjalanan asmara dimasa SMA.

Rujukan

Atkinson. 1996. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.

Endaswara,Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra; teori, langkah dan penempatannya*. Yogyakarta: Medpress (Anggota IKAPI).

Meleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Minderop, Albertine. 2016. *Psikologi Sastra: karya sastra metode, teori, dan contoh kasus*. Jakarta, Indonesia: Yayasan Pustaka Obor.

Nurgiyanto, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Madja University Press.

http://id.m.wikipedia.org/psikologi (Online), diunduh 7 April 2019